

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
DUDUK DENGAN TENANG
Mazmur 110:1-4**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 3:1-2 Kami Puji Dengan Riang

1. Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar;
Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar.
Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap.
Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.
2. Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50a:1-2 SabdaMu Abadi

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.

5. PEMBACAAN ALKITAB Mazmur 110:1-4

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

DUDUK DENGAN TENANG

“Mazmur Daud. Demikianlah firman TUHAN kepada tuanku : "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.”

Saudara yang dikasihi Tuhan,
Kita tidak bisa memungkiri bahwa persoalan-persoalan yang terjadi di dalam kehidupan kita sering membuat kita takut dan khawatir, lebih lagi menjadikan kita kehilangan pengharapan. Dan kalau kita menyimak pada bacaan kita khususnya di nats kita ayatnya yang pertama, ada satu kata yaitu ‘*duduklah*’. Kata duduk ini sebenarnya mau menjelaskan makna tersendiri yaitu istirahat. Artinya tidak melakukan apa-apa, tetap tenang, tidak khawatir dan percaya dengan apa yang

dilakukan oleh Tuhan Allah. *"Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu."* Terlihat jelas dari ayat tersebut bahwa Tuhan selalu berkarya, memberikan pertolongan kepada kita, mengalahkan setiap persoalan-persoalan yang sedang kita hadapi.

'Musuh-musuhmu', ini diartikan seperti masalah atau persoalan yang sedang kita hadapi. Tentu banyak sekali persoalan yang kita hadapi, baik persoalan kesehatan, ekonomi, hutang yang belum juga terlunasi, kebutuhan setiap hari yang semakin besar tetapi penghasilan tetap saja tidak ada kenaikan, persoalan keluarga, persoalan pekerjaan, pasangan hidup, dan masih banyak persoalan-persoalan yang lainnya. Percayalah bahwa Tuhan Allah berkarya dan memberikan pertolongan bagi kita ketika menghadapi persoalan yang tidak mudah. Dan ketika persoalan itu terjadi dalam kehidupan kita tentu ada maksud dan tujuannya. Seperti dalam bacaan kita *'menjadi tumpuan kakimu'*. Artinya ketika kita mampu menghadapi dan menyelesaikan persoalan tersebut bersama dengan Tuhan, maka kita akan mengalami kenaikan kualitas hidup. Hidup menjadi lebih kuat dan teguh di dalam pengharapan kepada Tuhan. Ketika kita setia dengan persoalan kecil pasti kita pun akan setia dan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang lebih besar bersama dengan pertolongan dari Tuhan.

Ayat selanjutnya jikalau kita simak, Tuhan Allah tidak hanya akan memberikan pertolongan menyelesaikan persoalan kita, tetapi Ia memberi *'tongkat kekuatan'*. Supaya kita dimampukan untuk menguasai dan mengendalikan persoalan-persoalan yang sedang terjadi. Janji Tuhan itu pasti, Ia tidak pernah mengingkari janji-Nya untuk memberikan pertolongan dan kekuatan bagi kita. Maka, jangan takut dan khawatir tetapi tenanglah. Semua pasti akan baik-baik saja karena Tuhan sendiri yang akan menolong dan menguatkan kita. Duduklah dengan tenang dan percaya bahwa semua dalam kendali-Nya. Tenanglah! Tuhan Yesus memberkati. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 410:1 Tenanglah Kini Hatiku

1. Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tanganNya.
Reff:
Tuhanlah yang membimbingku; tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.

10. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Bangsa dan Negara
5. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 410:2 Tenanglah Kini Hatiku

2. Di malam yang gelap benar, di taman indah dan segar,
di taufan dan di laut tenang tetap tanganku dipegang.
Reff:....